

SKRIPSI

**PENANGANAN KASUS *REPEAT BREEDER* PADA  
SAPI PERAH DI KOPERASI SERBA USAHA TUNAS  
SETIA BARU KECAMATAN TUTUR PASURUAN**



Oleh

**META RACHMAPUTRI**  
**NIM 061511133105**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2020**

**PENANGANAN KASUS *REPEAT BREEDER* PADA  
SAPI PERAH DI KOPERASI SERBA USAHA TUNAS  
SETIA BARU KECAMATAN TUTUR PASURUAN**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh:

**META RACHMAPUTRI**  
NIM 061511133105

**Menyetujui**  
**Komisi Pembimbing,**



**(Prof. Mas'ud Hariadi, drh., M.Phil., Ph.D)**  
Pembimbing Utama



**(Dr. Poedji Hastutiek, drh., M.Si)**  
Pembimbing Serta

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul :

**PENANGANAN KASUS *REPEAT BREEDER* PADA SAPI PERAH DI  
KOPERASI SERBA USAHA TUNAS SETIA BARU KECAMATAN  
TUTUR PASURUAN**

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 11 Januari 2020



Meta Rachmaputri  
NIM. 061511133105

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal : 27 Januari 2020

**KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Ketua : Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si.

Sekretaris : Dr. Trilas Sardjito, drh., M.Si.

Anggota : Prof. Dr. Wurlina, drh., MS.

Pembimbing Utama : Prof. Mas'ud Hariadi, drh., M.Phil., Ph.D.

Pembimbing Serta : Dr. Poedji Hastutiek, drh., M.Si.

Telah diuji pada

Tanggal : 14 Februari 2020

**KOMISI PENGUJI SKRIPSI**

Ketua : Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si.

Anggota : Dr. Trilas Sardjito, drh., M.Si.

: Prof. Dr. Wurlina, drh., MS.

: Prof. Mas'ud Hariadi, drh., M.Phil., Ph.D.

: Dr. Poedji Hastutiek, drh., M.Si.

Surabaya, 14 Februari 2020  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Dekan,



Prof. Dr. Puji Srianto, drh., M.Kes.  
NIP. 195601051986011001

## RINGKASAN

**Meta Rachmaputri.** Penelitian dengan judul ”Penanganan Kasus *Repeat Breeder* pada Sapi Perah di Koperasi Serba Usaha Tunas Setia Baru Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan” dibawah bimbingan Prof. Mas’ud Hariadi, drh., M.phil., Ph.D selaku pembimbing utama dan Dr. Poedji Hastutiek, drh., M.Si selaku pembimbing serta.

Gangguan reproduksi dapat ditandai dengan efisiensi reproduksi dan produktivitas yang rendah. Gangguan reproduksi dapat berdampak rendahnya angka kelahiran dan angka kebuntingan, panjangnya *Calving Interval* (CI) dan tingginya *Service per Conception* (S/C). Hal ini mengindikasikan terjadinya gangguan reproduksi yaitu kawin berulang (*repeat breeder*). Sapi yang mengalami *repeat breeder* adalah sapi yang mempunyai siklus estrus normal dan sudah dikawinkan lebih dari tiga kali dengan inseminasi buatan namun belum bunting.

Tingginya kejadian *repeat breeder* merupakan permasalahan dunia peternakan yang harus segera diatasi karena sangat merugikan peternak. Kejadian *repeat breeder* melanda hampir di seluruh dunia, yaitu berkisar antara 5,5-33,3 %.

Koperasi Serba Usaha (KSU) Tunas Setia Baru yang terletak di Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan merupakan koperasi yang bergerak dibidang peternakan sapi perah di Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Tuter yang dipilih sebagai tempat penelitian, merupakan wilayah yang sering digunakan untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga. Kecamatan tersebut dipilih karena banyaknya kasus gangguan reproduksi khususnya *repeat breeder* yang terjadi di KSU Tunas Setia Baru. Penelitian ini bertujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa *povidone iodine* pada sapi perah yang mengalami *repeat breeder* dapat menimbulkan kebuntingan dan kelahiran. Materi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sapi betina yang mengalami *repeat breeder* dari peneliti sebelumnya dan dari catatan petugas kesehatan hewan/inseminator.

Penelitian ini menunjukkan Kejadian Kebuntingan serta menghitung Jumlah Inseminasi hingga sapi tersebut bunting. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengobatan *povidone iodine* pada sapi perah yang mengalami *repeat breeder* dapat membantu keberhasilan kebuntingan dan kelahiran pada 20 sampel diberikan penanganan *povidon iodine* 0,5% pada keseluruhan terjadi kebuntingan dan kelahiran, tetapi terdapat 1 sampel sapi perah *repeat breeder* parietas 2 terjadi abortus. Dosis *povidon iodine* 0,5% diberikan secara beragam disesuaikan dengan frekuensi jumlah IB yang dilakukan.